

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Profil Sekolah MI Al-Karim Surabaya

Yayasan Pendidikan Islam MI Al-Karim berlokasi di JL. Bendul Merisi Gg. Besar Selatan No. 75, Kel. Bendul Merisi, Kec. Wonocolo. Madrasah ini merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang sosial kependidikan (pengembangan dari MI Al-Hidayah Surabaya). Madrasah ini dibangun oleh Hj. Sringatin A. Martam M, SHI. Beliau adalah salah satu pengusaha peralatan rumah tangga (panci) yang berhasil. Madrasah ini berdiri pada tahun 2006, memadukan kurikulum pendidikan nasional dan pesantren dengan senantiasa mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist.

Yayasan Pendidikan Al-Karim berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan Islam dilingkungan Surabaya dan sekitarnya, yang menjadi perbedaan mendasar adalah dimasukkannya mata pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati serta hafalan Juz Amma. Selain itu adanya kelas Modul (sesuai kemampuan siswa) dalam bidang Exact dan Bahasa Inggris, dengan tujuan lebih memperdalam kemampuan siswa dikedua bidang mata pelajaran tersebut.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Karim Surabaya

a. Visi

Menyiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah serta berjiwa kebangsaan.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang memadukan IMTAQ dan IPTEK secara terpadu.

c. Tujuan sekolah

- 1) Mencetak generasi yang tidak hanya pandai, tetapi juga berakhlakul karimah dengan pembelajaran amanah dan kejujuran yang berlandaskan syariat Islam.
- 2) Mencintai negara dan sadar akan tanggungjawabnya sebagai generasi penerus bangsa.
- 3) Berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mencintai ibadah dan selalu melaksanakannya dalam kehidupan.
- 5) Mampu bersosialisasi dengan lingkungannya.
- 6) Mampu menjadi anak yang bermanfaat bagi agama, keluarga, lingkungan, serta bangsa dan negara.

3. Data Murid MI Al-Karim Surabaya

Adapun data murid tahun 2014-2015 dari kelas I-VI di MI Al- Karim Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Murid MI Al -Karim Surabaya

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	56	45	101
II	49	44	93
III	38	26	64
IV	26	28	54
V	15	18	33
VI	13	13	26

4. Data Guru dan Pengurus MI Al-Karim Surabaya

Adapun data guru dan pengurus Madrasah di MI Al-Karim Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru MI Al- Karim Surabaya

No.	Nama	L/ P	Pendidikan	Jabatan
1.	Muhamad Ali Hasan, S. Pd.I	L	S-1	Kepala MI Al-Karim
2.	Ach Faris El Munif, SHI	L	S-1	Waka I & Guru Agama
3.	Nur Afidah, S.Pd	P	S-1	Waka II & Wali Kelas V-B
4.	Eny Nur Latifah, S.Pd.I	P	S-1	Waka III & Wali Kelas IV-B
5.	Siti Maymunah, S.Pd	P	S-1	Wali Kelas VI
6.	Yopi Susmiah, S.Ag	P	S-1	Wali Kelas V-A
7.	Sri Wiji, S.Ag	P	S-1	Wali Kelas IV-A
8.	Nanang Mulyanto, S.Hum, M.Pd.I	L	S-2	Wali Kelas III-A
9.	Imroatus Sa'adah, S.Pd.I	P	S-1	Wali Kelas III-B

10.	Rohim Carito, S.Pd	L	S-1	Wali Kelas III-C
11.	Rohmatul Azizah, SHI	P	S-1	Wali Kelas II-A
12.	Indrawati, S.Sos.I	P	S-1	Wali Kelas II-B
13.	Sufiyah Nurul Azmi, S.Pd.I	P	S-1	Wali Kelas II-C
14.	Rinal Mina. A. S, S.Pd	P	S-1	Wali Kelas II-D
15.	Ninik Arniah, SS	P	S-1	Wali Kelas I-A
16.	Laiyina Tussifah, S.Pd.I	P	S-1	Wali Kelas I-B
17.	Nisak Nirmala Rosy, S.Pd	P	S-1	Wali Kelas I-C
18.	Nieshful Laily Muniroh, S.Pd.I	P	S-1	Wali Kelas I-D
19.	Akhmad Anwar, S.Pd	L	S-1	Guru Penjaskes
20.	Nur Faizah, S.Pd.I	P	S-1	Guru Bahasa Arab
21.	Rif'atin Nimarokhah, S.Pd.I	P	S-1	Guru Agama & Rebana
22.	Barikatul Hikmah, S.Pd.I	P	S-1	Guru Agama
23.	Umar Hadi Wahyu Dariyono	L	-	Guru Penjaskes
24.	Indra Baruanto, S.Pd	L	S-1	Guru Umum
25.	Aminulloh Hadi	L	-	Guru Pencak Silat
26.	Atok Muzakky	L	-	Guru Electone
27.	Naning Denok Wahyu G, S.Pd	P	S-1	Administrasi MI
28.	Rohman	L	SD	Petugas Kebersihan
29.	Januar Widisono	L	SMK	Petugas Kebersihan
30.	Ahmad Dafi'ah	L	SMK	Security
31.	Machfudin	L	-	Security

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Think Talk Write* (TTW)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebelum siklus dengan guru kelas, yakni Ibu Nur Afidah, S.Pd. tentang pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran atau media pembelajaran yang digunakan waktu pembelajaran bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa kelas VB MI Al- Karim Surabaya pada materi menulis puisi, dapat dijelaskan bahwasanya pada setiap pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia, sering kali beliau menggunakan pembelajaran langsung

dengan metode ceramah dan penugasan, serta tidak disertai media pembelajaran yang mendukung. Hal inilah yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran lebih terfokus pada guru. Sering kali siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, ada yang mengantuk, berbicara dengan teman sebangkunya, ada juga yang memperhatikan tapi tidak fokus sehingga hanya beberapa siswa saja bisa menerima penjelasan yang diberikan oleh guru.³² Dari data yang didapatkan saat pra siklus, masih banyak siswa dianggap kurang maksimal dalam mencapai nilai KKM yaitu 70. Dari jumlah 17 siswa hanya 3 siswa saja yang bisa dikatakan tuntas dengan nilai rata-rata kelas 64,25 dan prosentase 17,64% .

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas VB MI Al-Karim Surabaya bisa dikatakan belum tuntas mencapai KKM yang telah ditentukan.

a. Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Metode *Think Talk Write* (TTW)

1) Perencanaan Siklus I

Perencanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, materi yang akan disampaikan yaitu; Menulis puisi menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW). Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti

³² Nur Afidah, Guru Kelas VB MI AL-Karim Surabaya, wawancara pribadi.Surabaya, 02 April 2014.

meliputi; RPP, Lembar Kerja Siswa, Lembar Observasi Guru dan Siswa.

2) Pelaksanaan Siklus I

Tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 08 April 2015 jam pelajaran ke 2-3 pukul 07.05-08.15 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, setelah itu guru bersama peserta didik membaca do'a dan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru memberikan *ice breaking* "tepuk semangat" pada peserta didik agar semangat dalam menerima pembelajaran, dan guru melakukan apersepsi untuk mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diawali guru menyampaikan materi ke siswa melalui tanya jawab tentang pengertian puisi, cara-cara menulis puisi. Kemudian guru mengelompokkan siswa ke dalam empat 4 dan 3 kelompok terdiri dari 4 siswa dan satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Setelah dibentuk kelompok guru membagikan sebuah cerita pendek dengan tema yang berbeda. Siswa secara berkelompok mencermati dan memahami isi dari cerita pendek dengan membuat catatan-catatan kecil mengenai pokok-pokok yang ada pada cerita pendek tersebut, kemudian masing-masing siswa membuat puisi secara mandiri. menyampaikan

tujuan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, setelah itu guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam.

3) Hasil Wawancara

Setelah dilakukan pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW). Pengambilan informasi terhadap 3 siswa berdasarkan sistem sampel random atau sampel acak yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yakni dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.³³ Diputuskan mengambil 15% dari 17 siswa hasilnya 3 siswa. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut;

(a) Nama : Nastiar Sanjaya

No.Absen: 10

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka materi menulis puisi ?	√	
2.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menerangkan materi tentang <i>menulis puisi</i> ?		√
3.	Apakah kamu paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tentang materi <i>menulis puisi</i> ?		√
4.	Apakah cara guru mengajar tentang materi <i>menulis</i>		√

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...134.

	<i>puisi</i> menyenangkan ?		
5.	Apakah kamu menemukan ide tentang menulis puisi ketika berdiskusi dengan kelompok ?		√
6.	Apakah ada masalah ketika mempraktikan membuat puisi?	√	

(b) Nama : Fahmi Arzaq

No.Absen : 04

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka materi menulis puisi ?		√
2.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menerangkan materi tentang <i>menulis puisi</i> ?	√	
3.	Apakah kamu paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tentang materi <i>menulis puisi</i> ?		√
4.	Apakah cara guru mengajar tentang materi <i>menulis puisi</i> menyenangkan ?		√
5.	Apakah kamu menemukan ide tentang menulis puisi ketika berdiskusi dengan kelompok ?	√	
6.	Apakah ada masalah ketika mempraktikan membuat puisi?	√	

(c) Nama : N. Rahma Hanim

No. Absen : 12

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka materi menulis puisi ?		√
2.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menerangkan materi tentang <i>menulis puisi</i> ?		√
3.	Apakah kamu paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tentang materi <i>menulis puisi</i> ?		√
4.	Apakah cara guru mengajar tentang materi <i>menulis puisi</i> menyenangkan ?		√
5.	Apakah kamu menemukan ide tentang menulis puisi ketika berdiskusi dengan kelompok ?	√	
6.	Apakah ada masalah ketika mempraktikkan membuat puisi?		√

Dari ketiga sampel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada siswa yang tidak menyukai pembelajaran menulis puisi, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak paham dengan penjelasan yang disampaikan guru, mereka merasa bahwa cara mengajar guru tidak menyenangkan dan siswa merasa sulit ketika mempraktikkan membuat puisi. Jadi, bisa dikatakan masih adanya kendala yang harus diperbaiki di siklus II.

4) Observasi Siklus I

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakannya proses belajar mengajar mulai dari guru mengamati pemahaman siswa ketika pembelajaran dimulai, proses belajar mengajar sampai proses akhir guru menutup pembelajaran. Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya tindakan perubahan kearah positif dalam kegiatan belajar mengajar.

(a) Deskripsi Hasil Observasi Guru Siklus I

Data hasil penilaian observasi guru pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2015 dapat dilihat pada tabel 4.3. di bawah ini:

Tabel 4.3
Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan media pembelajaran			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				

Guru membuka pelajaran			√	
<ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - Membaca doa - Mengabsen siswa 				
Guru memberikan ice breaking “tepuk semangat” pada peserta didik		√		
Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya dan mengaitkannya pada pembelajaran yang akan diajarkan			√	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
Kegiatan inti				
Guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan disampaikan			√	
Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang				√
Guru memberikan sejumlah informasi jalanya diskusi kelompok				√
Guru memberikan waktu 10 menit pada masing-masing kelompok untuk membaca cerita pendek yang telah diperolehnya				√
Kemudian masing-masing kelompok diberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi				√
Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi				√
Guru memberikan penguatan terhadap materi menulis puisi yang telah dipelajari			√	
Kegiatan akhir				

	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam			√	
III	Pengelolaan waktu belajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				√
	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektifitas waktu				√
IV	Suasana kelas				
	Kelas kondusif			√	
	Kelas hidup			√	
Skor perolehan = 80					
Prosentase aktivitas (guru/siswa) = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{80}{96} \times 100\% = 83,33\%$					

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

Dari tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi guru pada siklus I dalam kegiatan awal cara guru membuka pembelajaran dengan memberikan *ice breaking* kurang bersemangat sehingga membuat siswa ilang semangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketika kegiatan berlangsung guru kurang bisa ngondisikan kelas. Guru terlalu banyak menggunakan waktu ketika menyampaikan materi kesiswa, hal ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan melebihi jam pelajaran yang sudah ditentukan. Dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi, pada siklus I diperoleh prosentase 83,33%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada saat proses belajar perlu adanya perbaikan.

Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini perlu adanya peningkatan pada siklus II.

(b) Deskripsi Hasil Observasi Siswa Siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data hasil penilaian observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persipan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab <ul style="list-style-type: none"> - Salam dari guru - Membaca do'a - Mendengarkan absensi 				√
	Siswa bersemangat saat guru memberikan <i>ice breaking</i> "tepuk semangat"		√		
	Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang lalu dan materi yang akan diajarkan oleh guru			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√			

	Kegiatan inti				
	Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru				√
	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru				√
	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan sejumlah informasi materi <i>menulis puisi</i>			√	
	Siswa diberikan waktu 10 menit untuk membaca cerita yang telah diperoleh			√	
	Siswa diberikan waktu 15 menit untuk mempersiapkan berdiskusi			√	
	Siswa membuat puisi dari sebuah cerita pendek			√	
	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru			√	
	Kegiatan akhir				
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru			√	
	Pengelolaan waktu belajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektifitas waktu			√	
	Suasana kelas				
IV	Kelas kondusif			√	
	Kelas hidup		√		

Skor perolehan	72				
Prosentase aktivitas (guru/siswa) = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{72}{92} \times 100\% = 76,08\%$					

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tingkat Keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

Dari tabel 4.4 di atas hasil observasi yang dilakukan peneliti teradap siswa kelas VB dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi. Siswa mereka kelihatan lelah dan belum siap untuk menerima pembelajaran dikarenakan jam pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan hari senin setelah upacara. Ketika guru mulai menyampaikan materi, siswa terlihat sibuk dengan kegiatannya masing-masing, ada yang asyik ngobrol dengan teman sebangku, ada yang jalan-jalan dari bangku satu ke lainnya. Dari uraian di atas bahwa pembelajaran menggunakan metode *Think Talk Write*

(TTW) mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi, pada siklus I diperoleh prosentase 76,08% dengan kategori baik. Akan tetapi masih kurang efektif dan perlu adanya perbaikan di siklus berikutnya.

(c) Hasil Penilaian Siswa Siklus I

Hasil penilaian siswa siklus I dilakukan dua kali yaitu guru memberikan soal diskusi, dalam berdiskusi kelompok masing-masing siswa harus bisa menuangkan idenya dan menulis pokok-pokok apa saja yang akan kemudian dijadikan puisi yang indah dan produk hasil diskusi, mereka membuat puisi bebas.

Tabel 4.5
Hasil Nilai Diskusi Kelompok Siklus I

Kel.	Nama	Performance		Nilai Diskusi
		Kerjasama	Partisipasi	
1.	Sri Wahyuni	74	60	67
	Farah Nailul Ilmi	75	78	76,5
	Sulthan Ibrahim Tahir	60	74	67
	Umar Syarif Lubis	76	78	77
2.	Mariani Dewi Latifah	60	79	69,5
	Dita Rochma M.	65	75	70
	Naura Maghfiroh	69	80	74,5
	Ilyasin	75	57	66

	Iqbal Maulana Imron	78	80	79
3.	Mas Syitha Valentina	78	80	79
	Nur Rahmah Hanim M.	66	75	70,5
	Nur Izzan Solihan	66	60	63
	Abdul Azizi Ramdhani	64	55	59,5
4.	Nastiar Sanjaya	77	76	76,5
	Diana Ananda Hayali	80	78	79
	Fahmi Arzaq Mumtaz	76	65	70,5
	Rayya Fadilla Akbar	76	73	74,5

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai} = \bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1219}{17}$$

$$= 71,70$$

$$\text{Rata-rata Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{11}{17} \times 100\%$$

$$= 64,70 \%$$

Tabel 4.6
Hasil Penilaian *Produk* Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Product
1.	Abdul Azizi Ramdhani Lubis	50
2.	Diana Ananda Hayali	70
3.	Dita Rochma Maskuriyah	65
4.	Fahmi Arzaq Mumtaz	50
5.	Farah Nailul Ilmi	70
6.	Ilyasin	65
7.	Iqbal Maulana Imron	70
8.	Mariani Dewi Latifah	65
9.	Mas Syitha Valentina Alkarima	80
10.	Nastiar Sanjaya	60
11.	Naura Maghfiroh	70
12.	Nur Rahmah Hanim M.	80
13.	Rayya Fadilla Akbar	85
14.	Sri Wahyuni	65
15.	Sulthan Ibrahim Tahir	65
16.	Umar Syarif Lubis	70
17.	Nur Izzan Solihan	65

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1145}{17}$$

$$= 67,35$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{17} \times 100\% \\ &= 47,05\% \end{aligned}$$

Tabel 4.7
Hasil Nilai Akhir Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Product	Nilai Diskusi	Nilai Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Abdul Azizi Ramdhani Lubis	50	59,5	54,75	Tidak Tuntas
2.	Diana Ananda Hayali	70	79	74,5	Tuntas
3.	Dita Rochma Maskuriyah	65	70	67,5	Tidak Tuntas
4.	Fahmi Arzaq Mumtaz	50	70,5	60,25	Tidak Tuntas
5.	Farah Nailul Ilmi	70	76,5	73,5	Tuntas
6.	Ilyasin	65	66	65,5	Tidak Tuntas
7.	Iqbal Maulana Imron	70	79	74,5	Tuntas
8.	Mariani Dewi Latifah	65	69,5	67,25	Tidak Tuntas
9.	Mas Syitha Valentina Alkarima	80	79	79,5	Tuntas
10.	Nastiar Sanjaya	60	76,5	68,25	Tidak Tuntas
11.	Naura Maghfiroh	70	74,5	72,25	Tuntas
12.	Nur Rahmah Hanim M.	80	70,5	75,25	Tuntas
13.	Rayya Fadilla Akbar	85	74,5	79,75	Tuntas
14.	Sri Wahyuni	65	67	66	Tidak Tuntas
15.	Sulthan Ibrahim Tahir	65	67	66	Tidak Tuntas
16.	Umar Syarif Lubis	70	77	73,5	Tuntas

17.	Nur Izzan Solihan	65	63	64	Tidak Tuntas
-----	-------------------	----	----	----	--------------

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1182,25}{17}$$

$$= 69,54$$

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{17} \times 100\%$$

$$= 47,05\%$$

Dari data tabel di atas pada siklus I yang mencakup penilaian diskusi kelompok, produk dan nilai akhir, di sana dijelaskan bahwa pada saat diskusi rata-rata nilai siswa adalah 71,70 dengan prosentase 64,70%, dengan kategori cukup, kemudian nilai produk siswa rata-rata kelas adalah 67,35 dengan prosentase 47,05, nilai akhir yang didapat siswa rata-rata kelas 69,54 dengan prosentase 47,05 dapat dikategorikan cukup.

Selain dari hasil observasi di atas, dapat juga dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan siswa; wawancara pribadi dengan siswa kelas VB mengatakan, Dia tidak menyukai materi menulis puisi,

tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi menulis puisi, tidak menyukai cara guru mengajar dan merasa kesulitan ketika mempraktikkan membuat puisi.³⁴

5) Refleksi Siklus I

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, terdapat peningkatan dalam siswa bila dibandingkan dengan hasil pra siklus dengan nilai rata-rata siswa 60,58, akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal karena masih ada 9 anak yang nilainya belum mencapai nilai KKM. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya; kesiapan guru yang belum maksimal dalam membuka pelajaran sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran. Penyampaian informasi dari guru ke siswa yang kurang jelas sehingga kurang bisa diterima dan dipahami oleh siswa. Dalam kegiatan kerja kelompok dan berdiskusi masih ada siswa yang tidak mau mengungkapkan ide atau gagasannya.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian siklus I, dapat disimpulkan bahwa tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan perlu pertimbangan aktivitas guru atau materi yang menghambat keberhasilan dalam melakukan siklus II, maka dari itu tahapan akan diulang pada tindakan siklus II.

³⁴ Abdul Aziz, Siswa Kelas VB MI AL-Karim Surabaya, wawancara pribadi. Surabaya, 02 April 2014.

6) Perencanaan Siklus II

Dari hasil siklus I, ada beberapa kendala yang dihadapi. Maka, peneliti berupaya untuk memperbaiki dan mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II, sebelum melaksanakan siklus II guru lebih menyiapkan secara maksimal. Seperti RPP, lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan lembar kerja siswa.

7) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2015 pada jam pelajaran ke 2-3 pada pukul 07.05-08.15 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, setelah itu guru bersama peserta didik membaca do'a dan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru memberikan *ice breaking* "tepuk semangat" pada peserta didik agar semangat dalam menerima pembelajaran, dan guru melakukan *appersepsi* untuk mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan di sampaikan, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui kemampuan siswa guru juga mengajukan beberapa pertanyaan langsung berkenaan materi menulis puisi, kemudian guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 2-3 orang, setelah itu setiap kelompok

diberi tugas satu bahasan materi yang harus didiskusikan, siswa memilih gambar yang diberikan oleh guru, kemudian masing-masing kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan gambar tersebut dan menuliskan pokok-pokok yang ingin ditulis menjadi sebuah puisi. Kemudian masing-masing siswa membuat puisi sesuai dengan gambar yang mereka pilih dan sesuai dengan pokok-pokok yang telah mereka tulis sebelumnya. Setelah membuat puisi mereka menghias sesuai dengan kekreatifan masing-masing siswa. Setelah itu guru menyimpulkan hasil pembelajaran materi menulis puisi dan menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, setelah itu guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam.

8) Observasi Siklus II

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakannya proses belajar mengajar mulai dari guru mengamati pemahaman siswa ketika guru memberikan penjelasan sampai siswa membuat dan menghias puisi. Fungsi dari observasi siklus II ini adalah untuk mengetahui peningkatan siswa dari siklus I ke siklus II.

(a) Deskripsi Hasil Observasi Guru Siklus II

Data hasil penilaian observasi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan media pembelajaran				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran - Mengucap salam - Membaca doa - Mengabsen siswa				√
	Guru memberikan <i>ice breaking</i> “tepuk semangat” pada peserta didik				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya dan mengaitkannya pada pembelajaran yang akan diajarkan				√
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan inti				
	Guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan disampaikan			√	
	Guru membagi siswa berkelompok dengan teman sebangku				√
	Guru memberikan sejumlah informasi jalanya diskusi kelompok				√

	Guru memberikan waktu 5 menit pada masing-masing kelompok untuk menelaah gambar yang telah diperolehnya				√
	Guru memberikan waktu 10 menit masing-masing kelompok untuk berdiskusi			√	
	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi				√
	Guru memberikan penguatan terhadap materi menulis puisi yang telah dipelajari			√	
	Kegiatan akhir				
	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam			√	
	Pengelolaan waktu belajar				
III	Ketepatan memulai pembelajaran				√
	Ketepatan waktu dalam belajar				√
	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektifitas waktu				√
	Suasana kelas				
IV	Kelas kondusif				√
	Kelas hidup				√
Skor perolehan = 88					
Prosentase aktivitas (guru/siswa) =					

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{88}{96} \times 100\% = 91,67\%$$

Dari tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran di siklus II sudah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kesiapan guru dalam segi mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RRP dan lainnya. Guru bisa menghidupkan kelas, kelas terlihat kondusif sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir. Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) pada siklus II diperoleh prosentase 91,67% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar sudah mengalami meningkat dari siklus I.

(b) Deskripsi Hasil Observasi Siswa Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data hasil penilaian observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab <ul style="list-style-type: none"> - Salam dari guru - Membaca do'a - Mendengarkan absensi 				√
	Siswa bersemangat saat guru memberikan <i>ice breaking</i> "tepuk semangat"				√
	Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang lalu dan materi yang akan diajarkan oleh guru				√
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
	Kegiatan inti				
	Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru				√
	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru				√
	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan sejumlah informasi materi <i>menulis puisi</i>				√
	Siswa diberikan waktu 5 menit untuk menelaah				√

	gambar yang telah diperoleh				
	Siswa diberikan waktu 10 menit untuk mempersiapkan berdiskusi			√	
	Siswa membuat puisi dari sebuah gambar yang diperolehnya				√
	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru			√	
	Kegiatan akhir				
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru				√
III	Pengelolaan waktu belajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				√
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran				√
	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Eektifitas waktu				√
IV	Suasana kelas				
	Kelas kondusif				√
	Kelas hidup				√
Skor perolehan	87				
Prosentase aktivitas (guru/siswa) = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{87}{92} \times 100\% = 94,56\%$					

Dari tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dipersiapkan oleh guru, diawali guru memberikan *ice breaking* siswa terlihat antusias mendengarkan materi dari guru. Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) pada siklus II diperoleh prosentase 94,56%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I.

(c) Hasil Penilaian Siswa Siklus II

Hasil penilaian siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Diskusi Kelompok Siklus II

Kel.	Nama	Perormance		Nilai Diskusi
		Kerjasama	Partisipasi	
1.	Sri Wahyuni	85	85	85
	Farah Nailul Ilmi	86	82	84
2.	Mariani Dewi Latifah	88	85	86,5
	Dita Rochma Maskuriyah	70	74	72
3.	Diana Ananda Hayali	90	88	89
	Mas Syitha Valentina A.	89	93	91
4.	Abdul Azizi Ramdhani L.	78	70	74
	Sulthan Ibrahim Tahir	85	89	87

	Nur Izzan Solihan	85	86	85,5
5.	Ilyasin	85	89	87
	Iqbal Maulana Imron	76	84	80
6.	Fahmi Arzaq Mumtaz	87	83	85
	Rayya Fadilla Akbar	88	90	89
7.	Umar Syarif Lubis	84	85	84,5
	Nastiar Sanjaya	87	79	83
8.	Naura Maghfiroh	89	80	84,5
	Nur Rahmah Hanim M.	86	89	87,5

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1434,5}{17}$$

$$= 84,38$$

$$\text{Rata-rata Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{17}{17} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Tabel 4.11
Hasil Penilaian Produk Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Product
1.	Abdul Azizi Ramdhani Lubis	65
2.	Diana Ananda Hayali	95
3.	Dita Rochma Maskuriyah	80
4.	Fahmi Arzaq Mumtaz	85
5.	Farah Nailul Ilmi	95
6.	Ilyasin	87
7.	Iqbal Maulana Imron	85
8.	Mariani Dewi Latifah	90
9.	Mas Syitha Valentina Alkarima	95
10.	Nastiar Sanjaya	95
11.	Naura Maghfiroh	95
12.	Nur Rahmah Hanim M.	90
13.	Rayya Fadilla Akbar	85
14.	Sri Wahyuni	95
15.	Sulthan Ibrahim Tahir	85
16.	Umar Syarif Lubis	85
17.	Nur Izzan Solihan	85

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1492}{17}$$

$$= 87,76$$

$$\text{Rata-rata Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{16}{17} \times 100\%$$

$$= 94,11 \%$$

Tabel 4.12
Penilaian Akhir siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Product	Nilai Diskusi	Nilai Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Abdul Azizi Ramdhani Lubis	65	74	69,5	Tidak Tuntas
2.	Diana Ananda Hayali	95	79	87	Tuntas
3.	Dita Rochma Maskuriyah	80	80	80	Tuntas
4.	Fahmi Arzaq Mumtaz	85	80	82,5	Tuntas
5.	Farah Nailul Ilmi	95	84	89,5	Tuntas
6.	Ilyasin	87	87	87	Tuntas
7.	Iqbal Maulana Imron	85	80	82,5	Tuntas
8.	Mariani Dewi Latifah	90	80	85	Tuntas
9.	Mas Syitha Valentina Alkarima	95	86	90,5	Tuntas
10.	Nastiar Sanjaya	95	83	89	Tuntas

11.	Naura Maghfiroh	95	79,5	87,25	Tuntas
12.	Nur Rahmah Hanim M.	90	87,5	88,75	Tuntas
13.	Rayya Fadilla Akbar	85	79	82	Tuntas
14.	Sri Wahyuni	95	80	87,5	Tuntas
15.	Sulthan Ibrahim Tahir	85	78	81,5	Tuntas
16.	Umar Syarif Lubis	85	79,5	82,25	Tuntas
17.	Nur Izzan Solihan	85	77	81	Tuntas

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1602,25}{17}$$

$$= 94,25$$

$$\text{Rata-rata Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{16}{17} \times 100\%$$

$$= 94,11 \%$$

Dari tabel di atas menunjukkan siklus II yang mencakup penilaian kelompok, produk dan nilai akhir, untuk nilai akhir rata-rata kelas adalah 94,25 dengan prosentase 100% dalam kategori sangat baik.

9) Refleksi Siklus II

Adapun hasil belajar yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 91,67% berada dalam kategori sangat baik, kriteria keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II dikatakan sudah sangat baik oleh karena itu tidak perlu adanya penanggulangan pada siklus selanjutnya.
- (b) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 94,56% berada pada kategori sangat baik, ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
- (c) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) dalam menulis puisi menunjukkan perubahan yang sangat menonjol dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Think Talk Write* (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan pada siklus I masih dikatakan baik tapi perlu adanya peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada hasil penilaian guru dengan jumlah skor yang diperoleh 80 dengan prosentase 83,33%, dan hasil observasi siswa dengan jumlah skor yang diperoleh 72 dengan prosentase 76,08%.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) diantaranya kurang pemahaman materi tentang menulis puisi dan diskusi yang kurang kondusif. Akan tetapi pada siklus II penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) sudah menunjukkan adanya peningkatan sangat baik, bisa dikatakan dapat terlaksana dengan baik, hal ini bisa dilihat dari penilaian aktivitas guru dengan jumlah skor yang diperoleh 88 dengan prosentase 91,67%, dan aktivitas siswa dengan jumlah skor 87 dengan prosentase 94,56%. Perbaikan pada siklus II, guru dalam menerapkan metode *Think Talk Write* (TTW) bisa diterapkan dengan baik, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VB MI Al-Karim Surabaya, sehingga siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi di MI Al-Karim Surabaya Setelah Diterapkan Metode *Think Talk Write* (TTW) pada Materi Menulis Puisi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada tahap pra siklus dapat diketahui prosentase keberhasilan siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang mencapai 60,58 dengan siswa yang tuntas belajar 3 siswa, sedangkan yang tidak tuntas 14 siswa, sehingga dapat dihitung prosentase 17,64%.

Pada tahap pra siklus siswa masih banyak yang di bawah KKM, hal ini disebabkan guru pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW), guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada siklus I dengan penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) bisa dikatakan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil pra siklus dari siswa yang tuntas 3 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas 14 siswa, sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan pada

pra siklus yang hanya mencapai 17,64% dengan nilai diskusi siklus I diperoleh siswa yang tuntas 8 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas 9 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasenya adalah 69,54%. Kemudian untuk prosentase nilai produk siswa yang tuntas 11 siswa, sedangkan yang tidak tuntas 6, sehingga dapat dihitung prosentasenya adalah 64,70% .

Akan tetapi pada siklus I ini dikatakan belum berhasil karena rata-rata nilai akhir yang mencakup nilai diskusi dan produk adalah 69,54 dimana nilai tersebut masih di bawah KKM bahasa Indonesia yaitu 70, disamping prosentase keberhasilan siswa hanya 47,05%, maka prosentase seperti itu belum bisa dikatakan berhasil.

Prosentase ketuntasan siswa pada siklus I tersebut belum berhasil dikarenakan metode yang digunakan belum bisa diterapkan dengan baik oleh guru dikarenakan ada beberapa faktor, diantaranya siswa belum bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru berkenaan dengan metode *Think Talk Write* (TTW) yang digunakan dan mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dan kerjasama pada pembagian tugas dalam diskusi kelompok.

Adapun pada siklus II ini bisa dikatakan berhasil dengan nilai rata-rata nilai diskusi mencapai 84,38 dan nilai rata-rata produk siswa mencapai 87,76. Dimana nilai tersebut diatas nilai KKM Bahasa Indonesia yang ditentukan yaitu 70, disamping itu keberhasilan siswa

juga mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu dari 17 siswa, yang tuntas 16 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas 1 siswa, dengan rata-rata 94,25 dan prosentase ketuntasan mencapai 94,11% dengan prosentase seperti itu bisa dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) pada kelas VB MI Al-Karim Surabaya dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia materi menulis puisi.

